

**DESCRIPTION OF CHARACTERISTICS OF IUD ACCEPTORS  
IN PUSKESMAS MLATI I SLEMAN YOGYAKARTA  
YEAR 2013**

**ABSTRACT**

Chisna Alifah<sup>1</sup>, Fatimah Dewi Anggraeni S.ST<sup>2</sup>

**Background:** The high rate of population growth is indeed a big problem in Indonesia. To deal with the matter, namely continuing efforts to address the family planning program. Implementation of family planning programs necessary to have a strategy. Strategy to do that is by promoting long-term contraceptive methods, one of which is Intra Uterine Device (IUD). IUD acceptors is the top choice for 30-35 years old and have a parity of 1 to 2. Objective: To reveal the characteristics of IUD acceptors in Puskesmas Mlati I Sleman year 2013.

**Methods:** The study was descriptive, the location and time of the research in Puskesmas Mlati I Sleman on May 2014. Population study 39 respondents, the sampling technique using saturated sample technique. Data collection tool used is a check list.

**Results:** The results of a study of 39 IUD acceptors in Puskesmas Mlati I Sleman there were 26 acceptors (66.7%) aged > 35 years, 32 acceptors (87.2%) have parity 2-4, 19 acceptors (48.7%) Secondary education, acceptor 16 (41%) worked as private employees.

**Conclusion:** The characteristic feature is the most widely IUD acceptors aged > 35 years, having parity 2-4, last enough educated above, and worked as private employees.

**Keywords:** Characteristics, IUD Acceptors

---

<sup>1</sup>High students of D-III Midwife STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer of STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

## GAMBARAN KARAKTERISTIK AKSEPTOR KB IUD DI PUSKESMAS MLATI I SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2013

### INTISARI

Chisna Alifah<sup>1</sup>, Fatimah Dewi Anggraeni S.ST<sup>2</sup>

**Latar Belakang:** Tingginya laju pertumbuhan penduduk saat ini memang menjadi masalah besar di Indonesia. Untuk menangani hal tersebut maka terus dilakukan upaya penanganan yaitu dengan program KB. Pelaksanaan program KB diperlukan adanya suatu strategi. Strategi yang dapat dilakukan yaitu dengan mempromosikan metode kontrasepsi jangka panjang, salah satunya yaitu *Intra Uterine Device* (IUD). IUD merupakan pilihan utama bagi akseptor yang berusia 30-35 tahun dan mempunyai paritas 1 sampai 2.

**Tujuan:** Untuk mengetahui gambaran karakteristik akseptor KB IUD di Puskesmas Mlati I Sleman tahun 2013.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian adalah deskriptif, lokasi dan waktu penelitian di Puskesmas Mlati I Sleman pada bulan Mei 2014. Populasi penelitian 39 responden, dengan tehnik pengambilan sampel menggunakan tehnik sampel jenuh. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah check list.

**Hasil Penelitian:** Hasil penelitian terhadap 39 akseptor KB IUD di Puskesmas Mlati I Sleman terdapat 26 akseptor (66,7%) berusia > 35 tahun, 32 akseptor (87,2%) mempunyai paritas 2-4, 19 akseptor (48,7%) berpendidikan Menengah Atas, 16 akseptor (41 %) bekerja sebagai pegawai swasta.

**Kesimpulan:** Gambaran karakteristik akseptor IUD adalah paling banyak berusia  $\geq 35$  tahun, memiliki paritas 2-4, berpendidikan terakhir menengah atas, dan bekerja sebagai pegawai swasta.

**Kata Kunci :** Karakteristik, Akseptor KB IUD